

PROFESIONALISME GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Disampaikan oleh :

DINA MARTHA TIRASWATI, M.Pd
(Pengawas SMK Kab. Bogor)

Sumber :

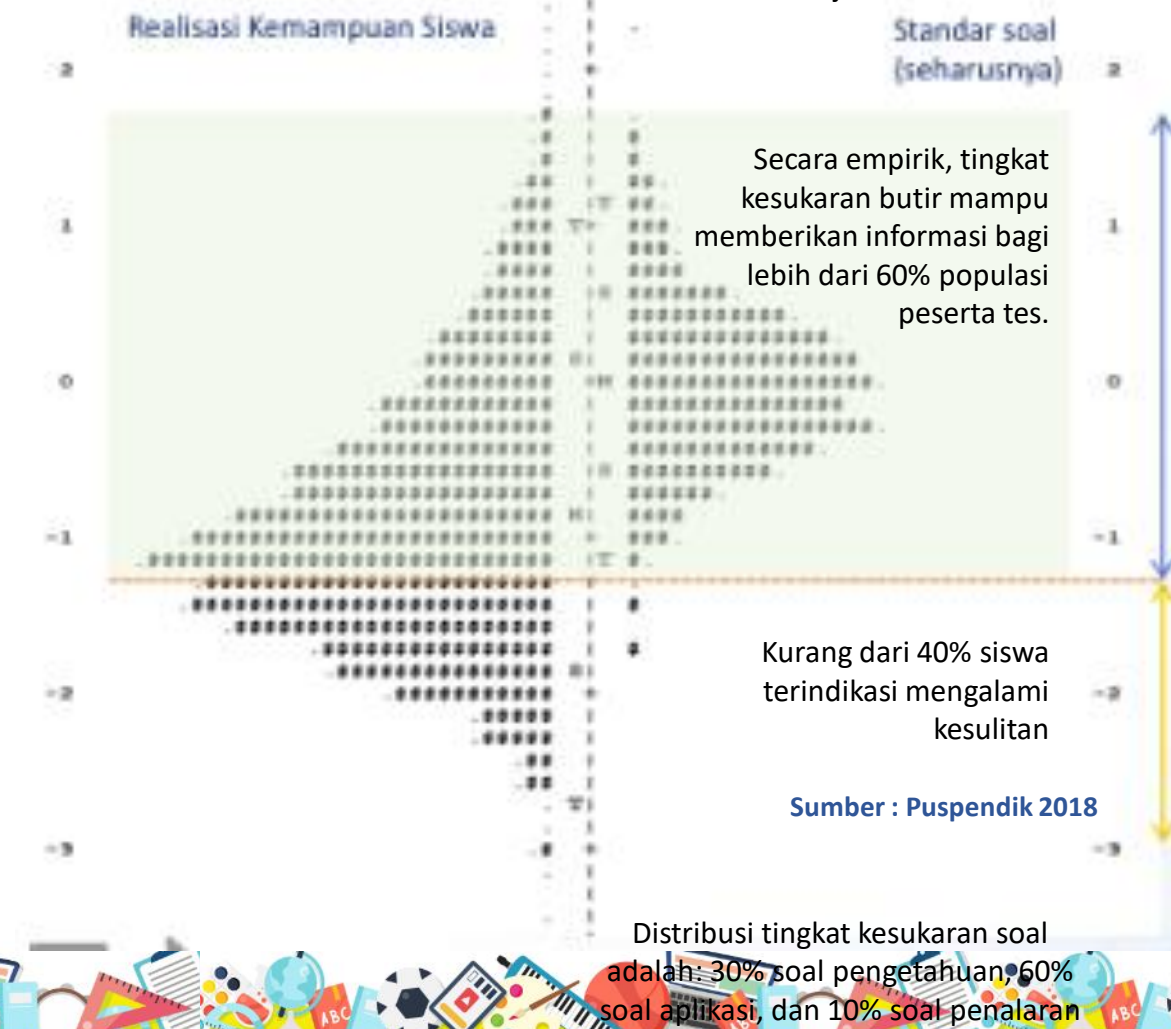
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



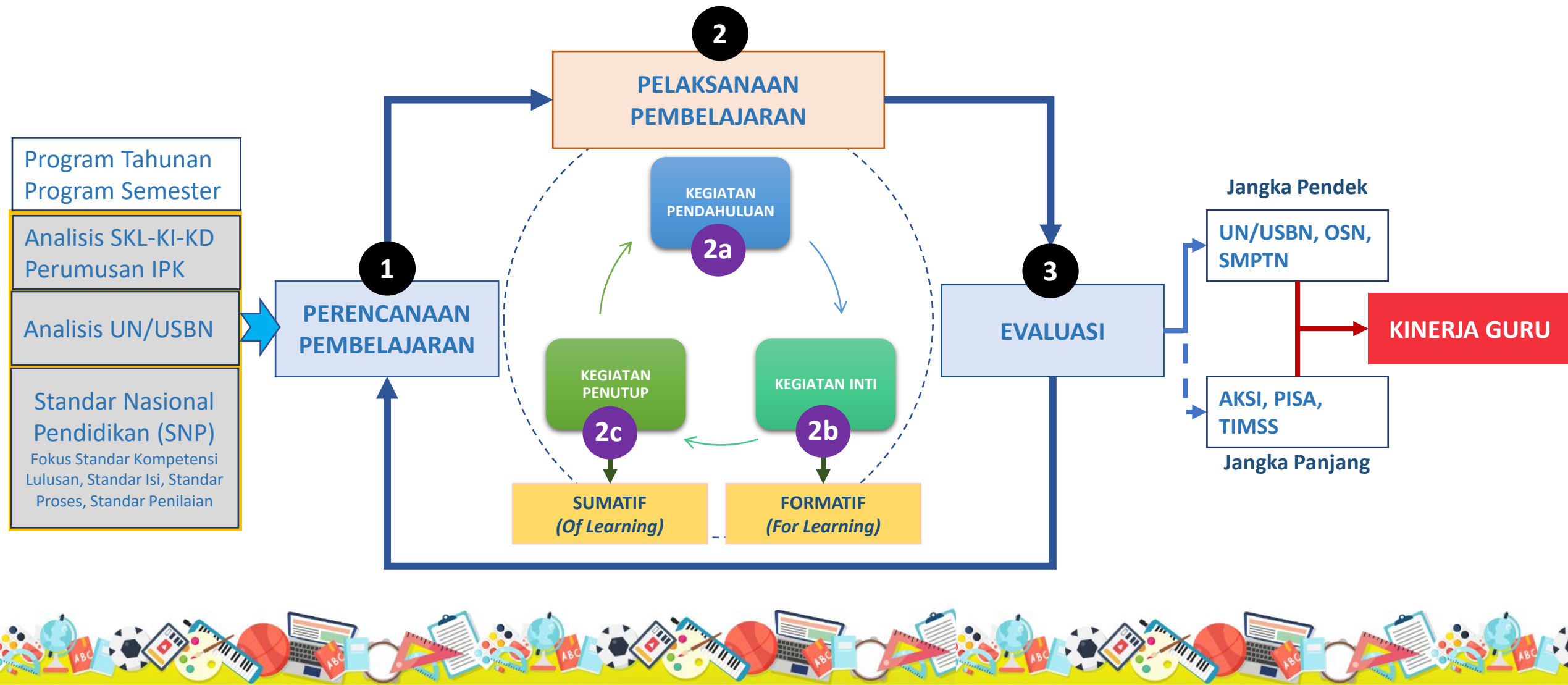
KECENDERUNGAN EMPIRIK

- Terdapat kesenjangan yang tinggi antara kemampuan Siswa Peserta UN dengan Standar Soal UN.
- Prosentase soal penalaran pada UN/USBN 2019 akan ditingkatkan.
- Dari tahun **2000** s.d. tahun **2015**, **skor siswa Indonesia berkisar antara 370-400**, sementara skor **rata-rata PISA 500**.
- Soal-soal **HOTS** pada **UN/USBN, PISA, TIMSS** menuntut siswa untuk **berpikir, mengolah informasi, membaca teks panjang**.
- Kemampuan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 (analisis SKL-KI-KD dan perumusan IPK) masih rendah.
- *Mind Set* guru lebih fokus kepada pelaksanaan *assessment of learning* (sumatif) dibanding *assessment for learning* (formatif).
- Pelaksanaan PKB saat ini lebih cenderung membuat guru pintar daripada membuat murid pintar

Perbandingan Kemampuan Siswa Peserta UNBK SMA 2018 vs Standar Soal Mata Pelajaran Matematika IPA



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



PERBAIKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Mempersiapkan Guru dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian sesuai KD yang diamanatkan, dan dibiasakan berorientasi HOTS

Pembelajaran dan penilaian Terintegrasi Literasi dan PPK (Disertai Video Pembelajaran)

Mempersiapkan Pembelajaran berorientasi HOTS (Transfer Knowledge, Critical and creative thinking, dan Problem Solving) terintegrasi pada Pendekatan *scientific* dan model pembelajaran pada K13.

Program Tahunan
Program Semester

Analisis SKL-KI-KD
Perumusan IPK

Analisis UN/USBN

Standar Nasional Pendidikan (SNP)
Fokus Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

EVALUASI

KINERJA GURU

2

1

3

KEGIATAN PENDAHULUAN
2a

KEGIATAN PENUTUP
2c

KEGIATAN INTI
2b

SUMATIF
(Of Learning)

FORMATIF
(For Learning)

Jangka Pendek

UN/USBN, OSN, SMPTN

Pendidikan Karakter

AKSI, PISA, TIMSS

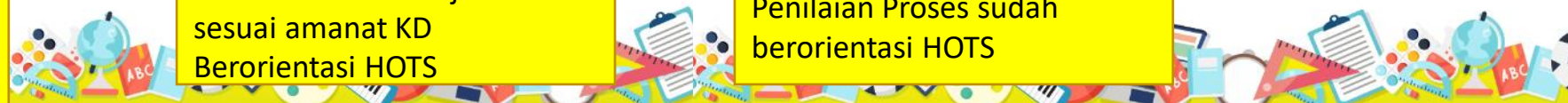
Jangka Panjang

Terbiasa dalam pembelajaran berorientasi HOTS dan soal-soal HOTS (UN/USBN, OSN, SMPTN)

Mempersiapkan Guru untuk mampu menganalisis SKL-KI-KD dan Perumusan Gradasi IPK (Proses Berpikir C1 s.d. C6) Berdasarkan UN/USBN mendukung SNP

Penilaian hasil belajar belum sesuai amanat KD Berorientasi HOTS

Penilaian Proses sudah berorientasi HOTS



SUMBU SIMETRI DIMENSI PENGETAHUAN DAN PROSES BERPIKIR

DIMENSI PENGETAHUAN
(Permendikbud No. 20 Tahun
2016 Tentang SKL Pendidikan
Dasar dan Menengah)

METAKOGNITIF						
PROSEDURAL						
KONSEPTUAL	Mengidentifikasi	Menjelaskan	Mengelompokkan Mengklasifikasi	Menganalisis		
FAKTUAL						
	C1 MENGINGAT	C2 MEMAHAMI	C3 MENGAPLIKASIKAN	C4 MENGANALISIS	C5 MENGEVALUASI	C6 MENCIPTA

DIMENSI PROSES BERPIKIR

Ranah Kognitif (C1 – C6) Taksonomi Bloom

Contoh.

IPA : 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.



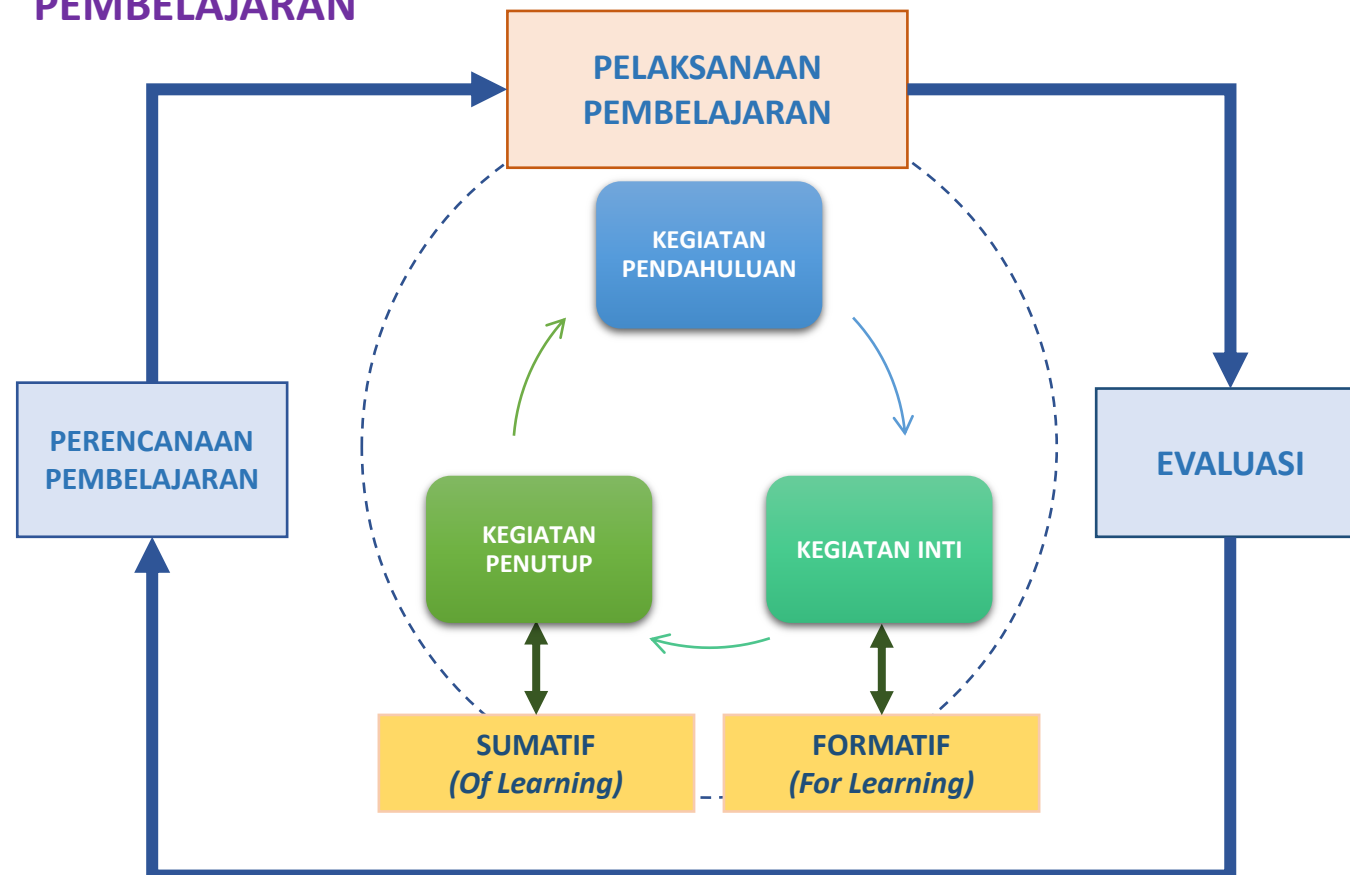
PERGESERAN KEBIJAKAN



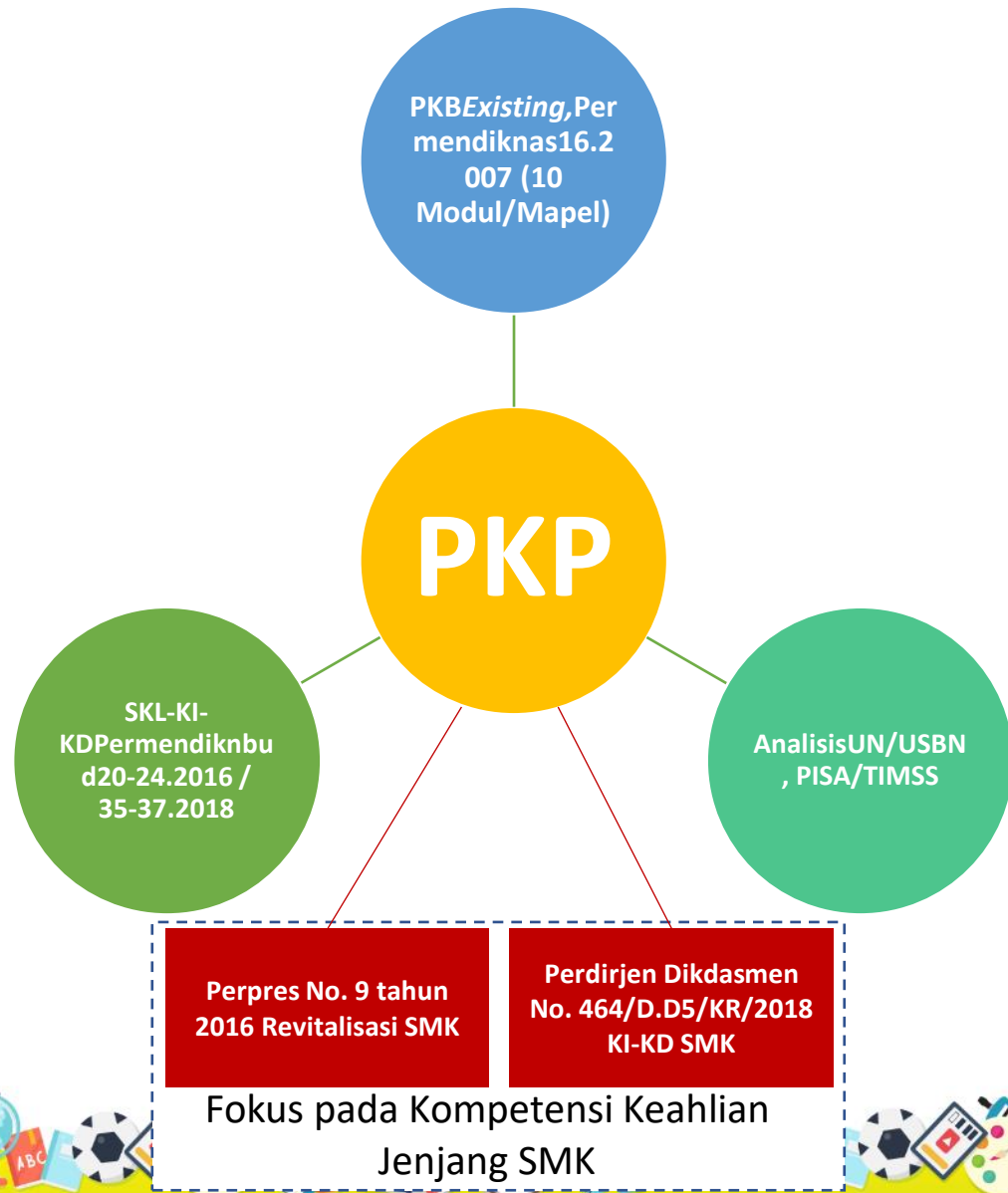
PERGESERAN KEBIJAKAN



FOKUS PADA PENINGKATAN KOMPETENSI PROSES PEMBELAJARAN



PENGUATAN POSISI PROGRAM



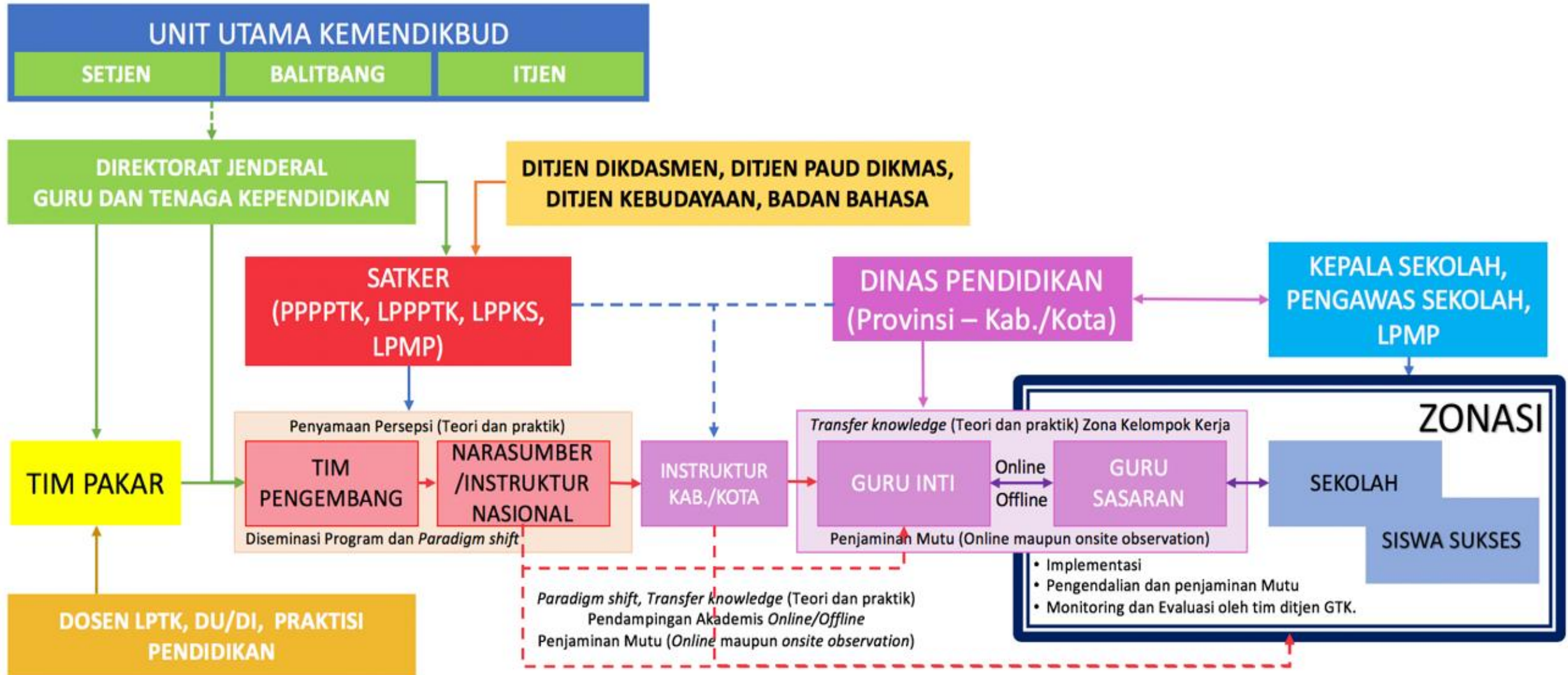
Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang tidak lepas dari Integrasi Program PKB yang telah dilaksanakan, Analisis UN/USBN, PISA/TIMSS, dan Kurikulum 2013, serta pada Jenjang SMK ada Perpres No. 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dan Perdirjen Dikdasmen No. 464/D.D5/KR/2018 KI-KD SMK

Integrasi ini menjadi Kekuatan dari Program untuk **Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.**

GRAND DESIGN



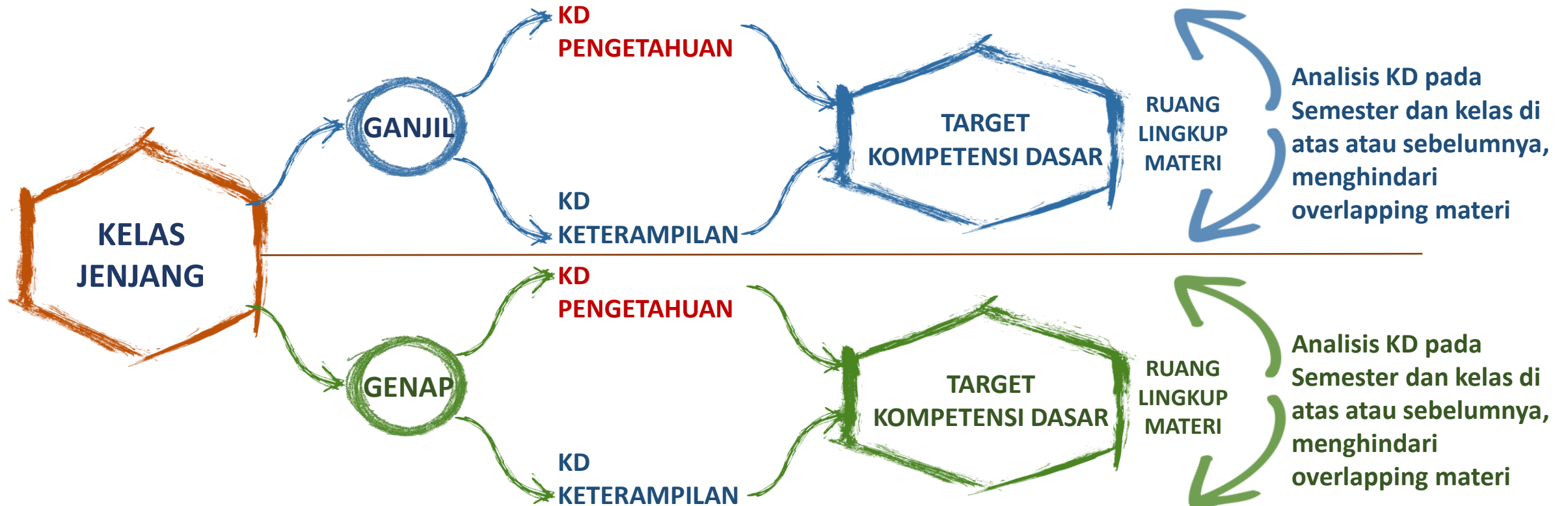
ALUR IMPLEMENTASI PROGRAM



ALUR PROGRAM DALAM ZONASI



PENDEKATAN PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DALAM PENGEMBANGAN UNIT PEMBELAJARAN



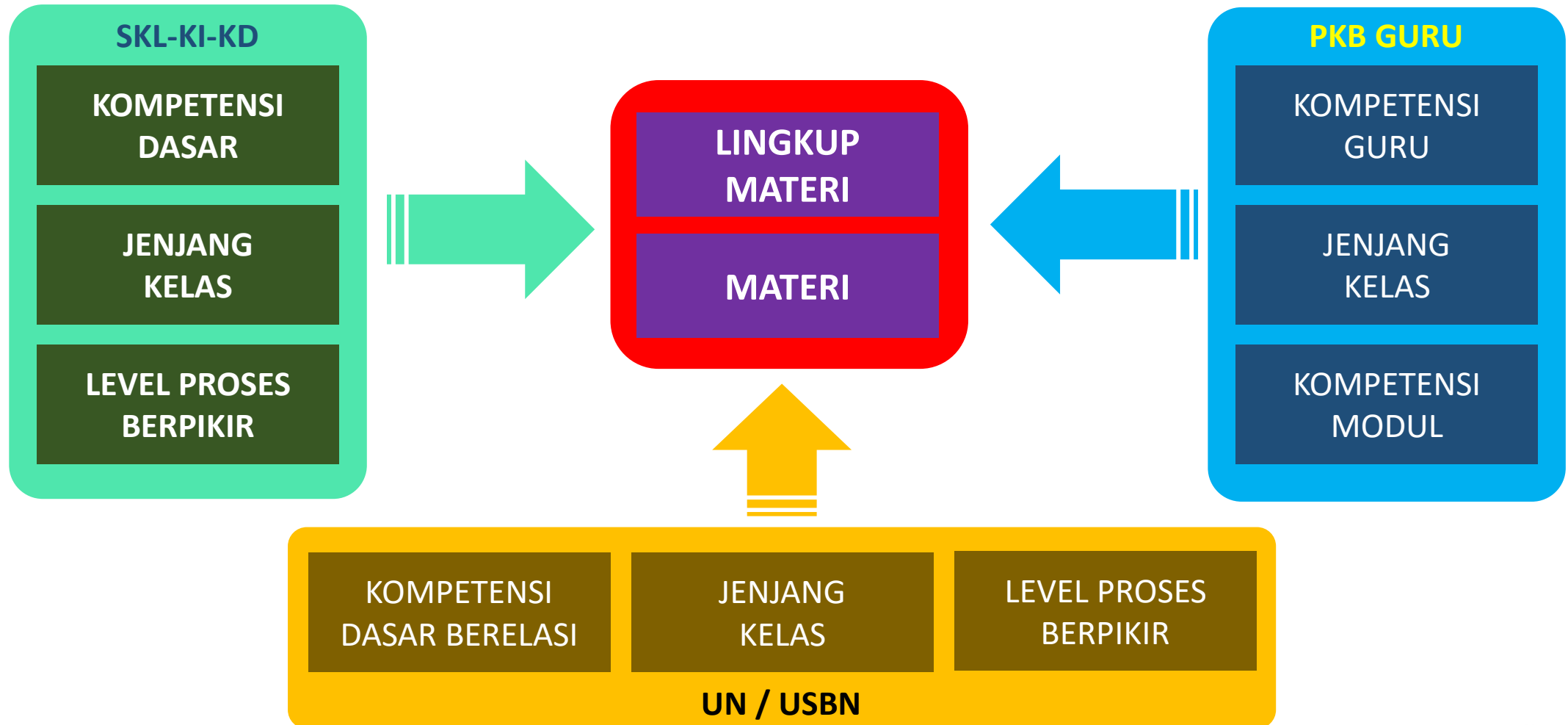
PENGEMBANGAN UNIT



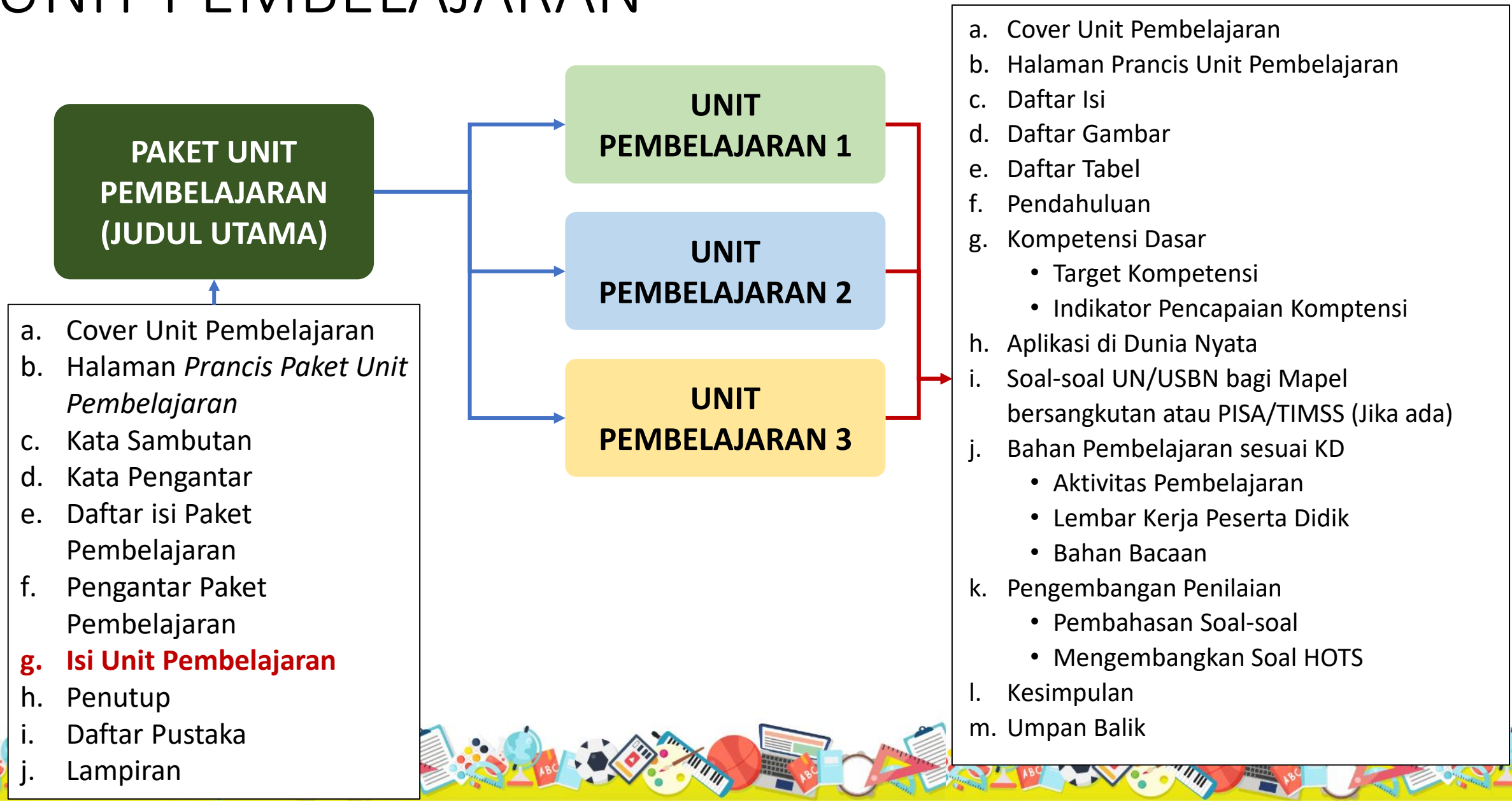
Unit pembelajaran dikembangkan dari hasil **Pemetaan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 (Revitalisasi dan Spektrum SMK)**, **Analisis UN/USBN dan Pemetaan Kompetensi Inti Guru sesuai Permendiknas 16/2007** yang sudah terpetakan dalam 10 Modul PKB Guru.

Materi dikembangkan sesuai amanat Kompetensi Dasar dan menjadikan Modul PKB sebagai perluasan materi dalam Unit serta Soal-soal UN/USBN atau PISA/TIMSS sebagai bahan latihan bagi siswa oleh guru.

STRATEGI PEMETAAN UNIT PEMBELAJARAN



UNIT PEMBELAJARAN



KONSEP ALUR UNIT PEMBELAJARAN



AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Pertanyaan dari sebuah permasalahan

Pengamatan melalui Simulasi/Demostrasi/Percobaan

Jawaban/solusi

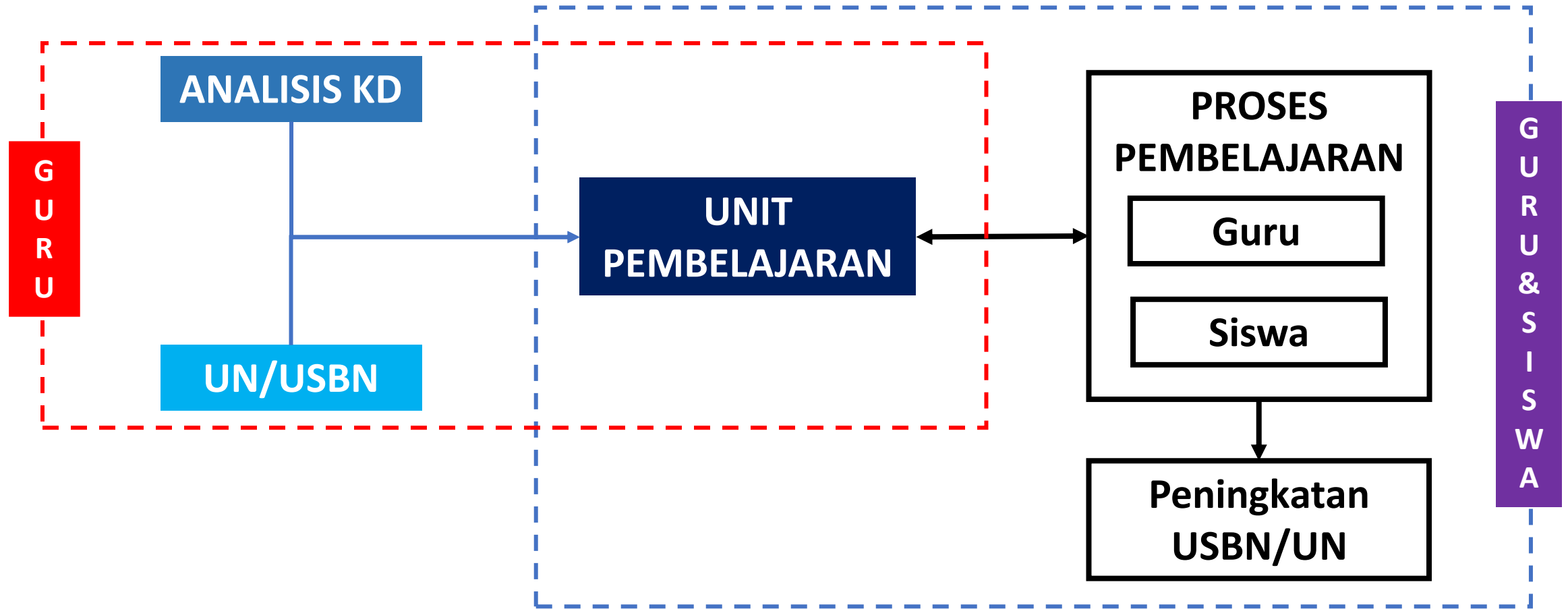
Kenapa jawabannya begitu?

Penjelasan dengan Konsep/Materi Pendukung



TEKNIK PEMILIHAN DAN PEMANFAATAN UNIT PEMBELAJARAN DALAM PBM

PENGAWAS SEKOLAH DAN KEPALA SEKOLAH





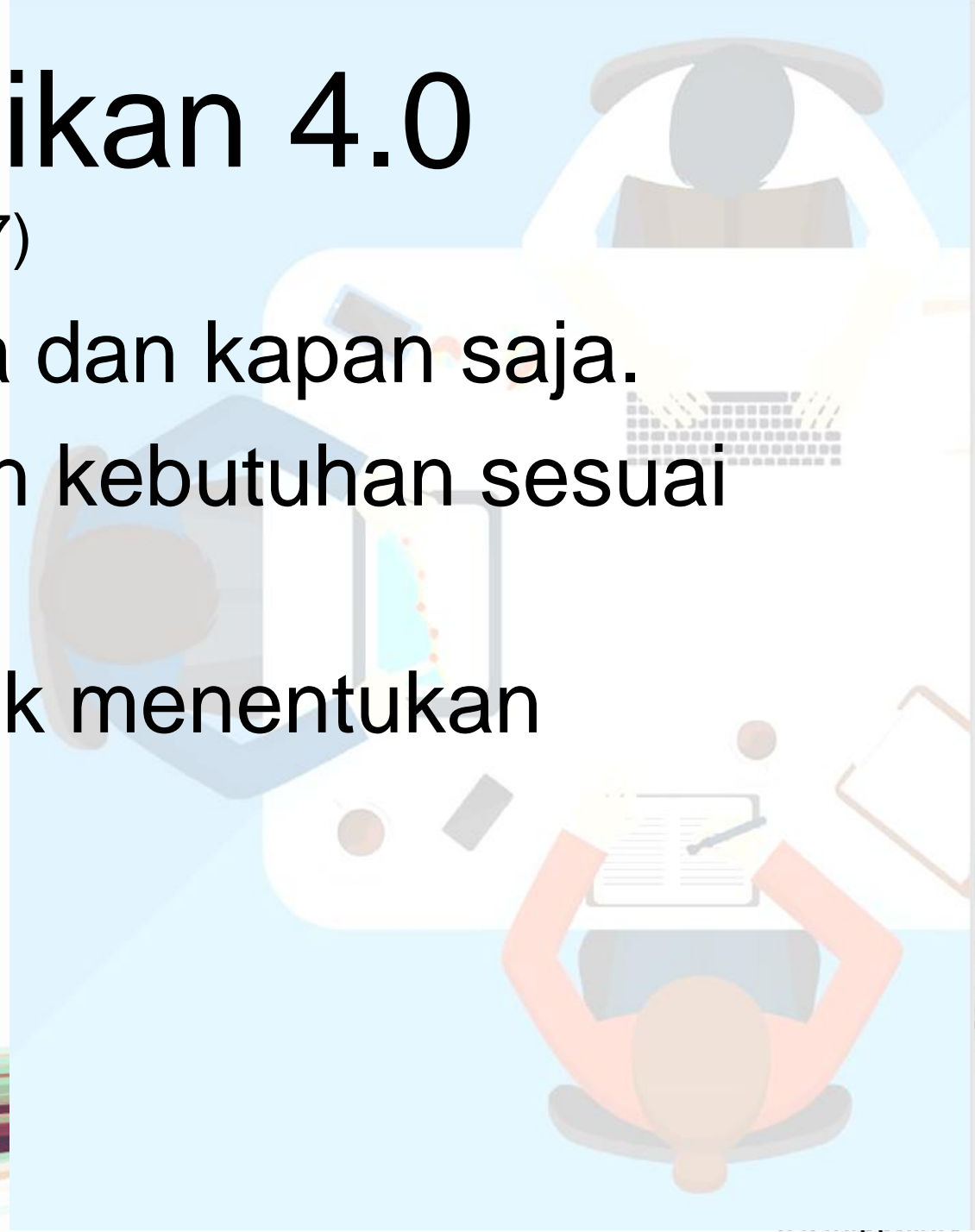
Tantangan Pendidikan

- Bagaimana mempersiapkan siswa saat ini agar mampu bekerja di lingkungan serba digital di era 4.0?
- Keterampilan apa yang perlu dimiliki?
- Sikap apa yang perlu dikembangkan

Tren Pendidikan 4.0

(Fisk, 2017)

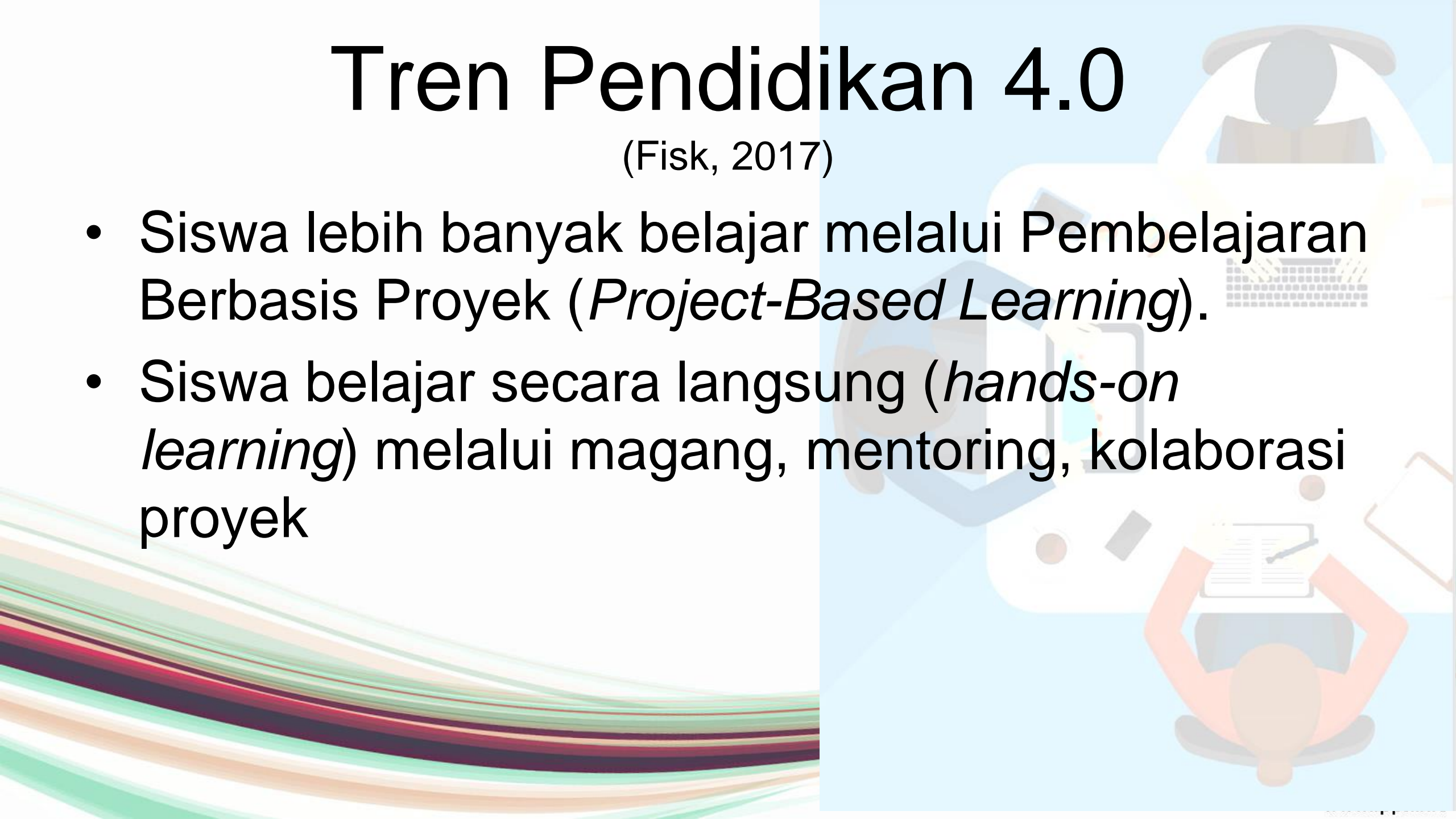
- Belajar terjadi di mana saja dan kapan saja.
- Belajar disesuaikan dengan kebutuhan sesuai kemajuan siswa.
- Siswa memiliki pilihan untuk menentukan bagaimana ia belajar.



Tren Pendidikan 4.0

(Fisk, 2017)

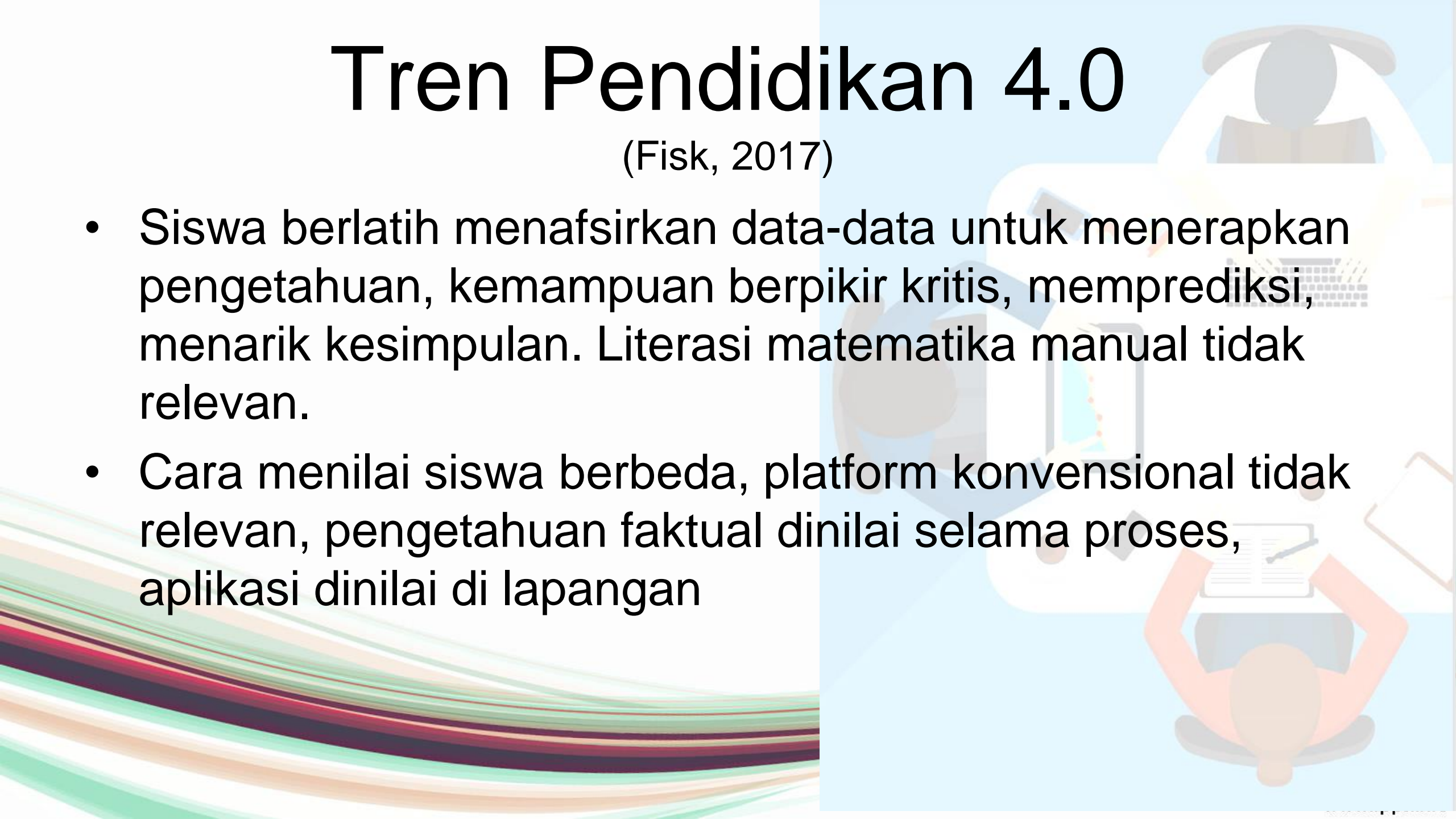
- Siswa lebih banyak belajar melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*).
- Siswa belajar secara langsung (*hands-on learning*) melalui magang, mentoring, kolaborasi proyek



Tren Pendidikan 4.0

(Fisk, 2017)

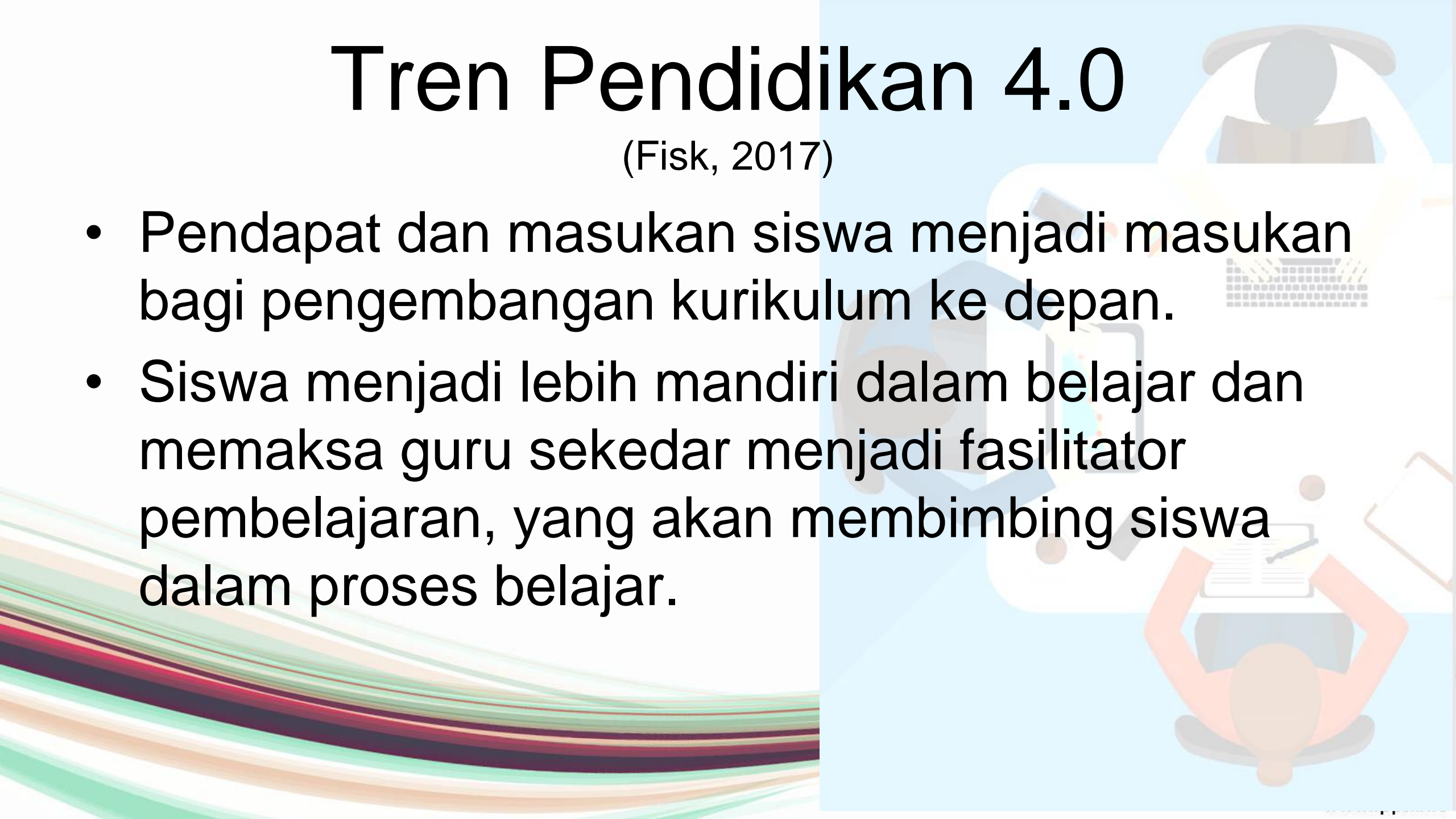
- Siswa berlatih menafsirkan data-data untuk menerapkan pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, memprediksi, menarik kesimpulan. Literasi matematika manual tidak relevan.
- Cara menilai siswa berbeda, platform konvensional tidak relevan, pengetahuan faktual dinilai selama proses, aplikasi dinilai di lapangan



Tren Pendidikan 4.0

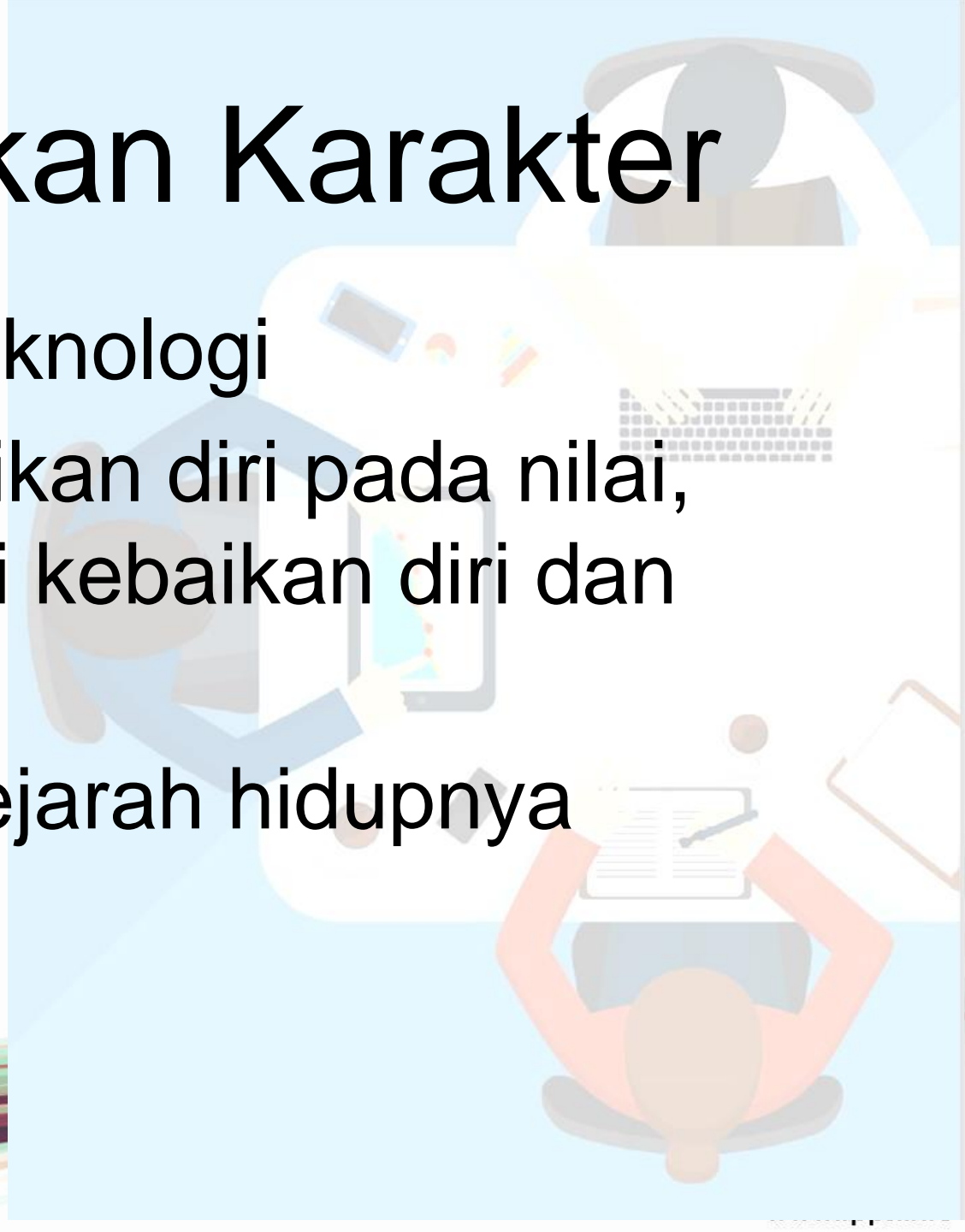
(Fisk, 2017)

- Pendapat dan masukan siswa menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum ke depan.
- Siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar dan memaksa guru sekedar menjadi fasilitator pembelajaran, yang akan membimbing siswa dalam proses belajar.



Urgensi Pendidikan Karakter

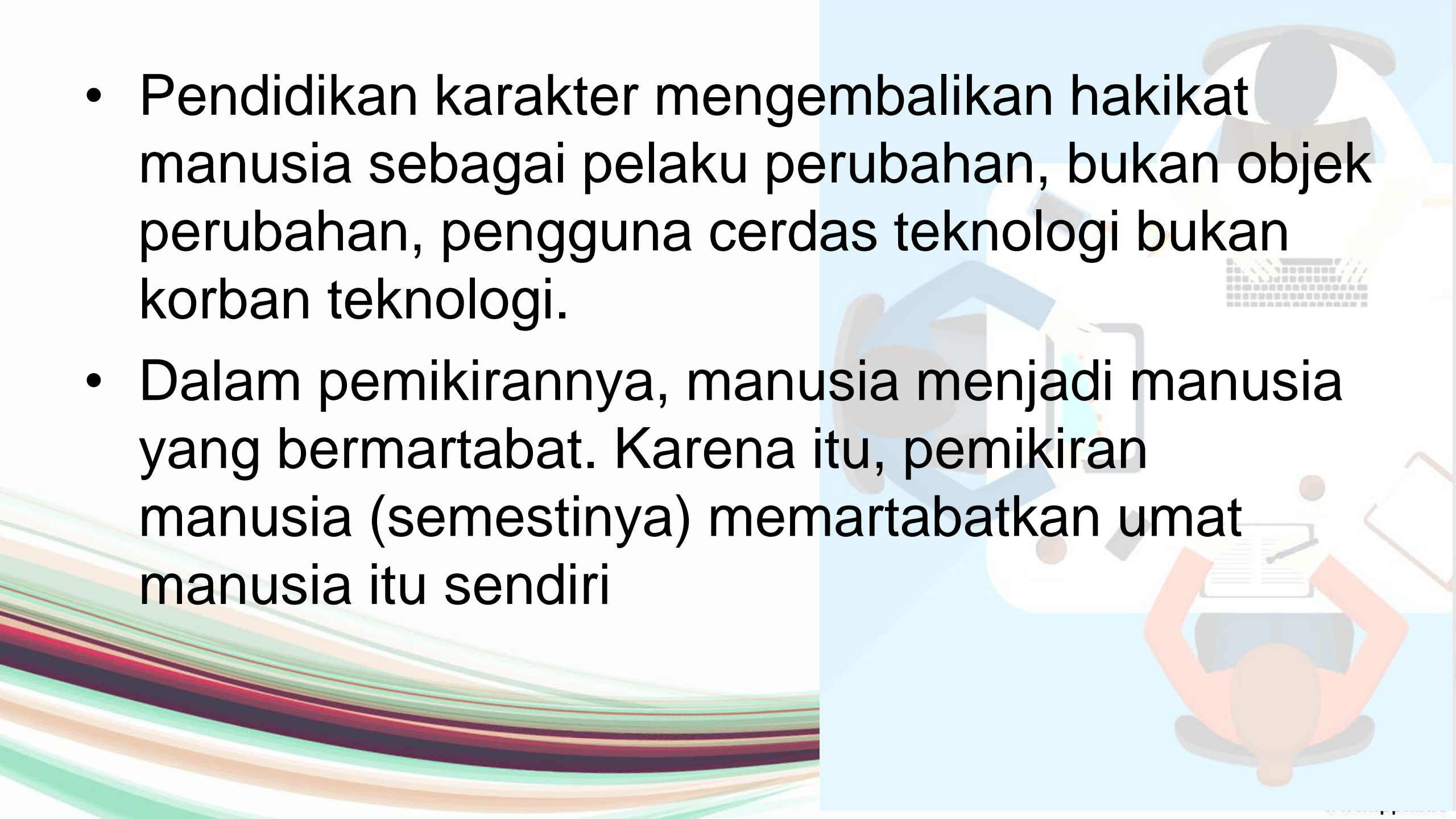
- Manusia mengendalikan teknologi
- Manusia mampu membaktikan diri pada nilai, memperjuangkannya, demi kebaikan diri dan sesamanya
- Manusia menjadi pelaku sejarah hidupnya sendiri dan masyarakat



Simpulan

- ❖ Tantangan ke depan berlaku bagi guru.
- ❖ Guru perlu bersiap-siap memasuki zaman yang berubah cepat dengan sikap terbuka dan mau belajar
- ❖ Guru perlu melatih siswa agar memiliki keterampilan dan kemampuan menyelesaikan masalah kompleks, berpikir kritis dan logis.
- ❖ Guru perlu melatih kemampuan sosial dalam berkomunikasi, lisan dan tulisan, kolaborasi, dan sinergi.

- Pendidikan karakter mengembalikan hakikat manusia sebagai pelaku perubahan, bukan objek perubahan, pengguna cerdas teknologi bukan korban teknologi.
- Dalam pemikirannya, manusia menjadi manusia yang bermartabat. Karena itu, pemikiran manusia (semestinya) memartabatkan umat manusia itu sendiri



- ✓ Menjadi Guru yang dirindukan oleh peserta didik
- ✓ Menjadi Guru yang kekinian tanpa menghilangkan karakter religius
- ✓ Menjadi Guru profesional yang bermanfaat untuk lingkungannya

(Dina Martha Tiraswati)



A decorative banner at the bottom of the page featuring a repeating pattern of colorful educational icons. The icons include a globe, a soccer ball, a laptop, a keyboard, a book with 'ABC' on it, a ruler, a pencil, a pie chart, a document, and a lightbulb. The banner is set against a yellow background.